

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah aspek fundamental atau hak dasar setiap individu yang memiliki peran penting dalam kehidupan karena pendidikan berfungsi sebagai proses pengembangan potensi diri agar setiap orang dapat hidup dan menjalani kehidupan dengan baik. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran secara aktif mengembangkan potensi agar peserta didik untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara

Pendidikan merupakan dasar utama dalam pengembangan sumber daya manusia dan kemajuan bangsa. Tujuan pendidikan bukan hanya tentang transfer ilmu, tetapi juga tentang pembentukan karakter dan pengembangan keterampilan agar peserta didik dapat bersaing dan menghadapi tantangan di masa depan. Pendidikan juga berfungsi sebagai pembentuk watak, pengembangan kemampuan, dan penanaman keterampilan pada peserta didik untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Secara filosofis, pendidikan adalah proses pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Fungsi pendidikan meliputi pembentukan karakter, peningkatan kemampuan intelektual, serta penguasaan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan teknologi. Tantangan

pendidikan di era globalisasi saat ini, mulai dari kualitas pengajaran, aksesibilitas pendidikan, hingga kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan masyarakat.

Pembelajaran di bidang struktur bangunan memainkan peran penting dalam membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memasuki industri konstruksi yang terus berkembang. Mata pelajaran dasar-dasar konstruksi bangunan tidak hanya memberikan pemahaman tentang teknik dan proses konstruksi, tetapi juga membangun fondasi bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan praktis yang relevan. Meskipun berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan telah dilakukan, masih terdapat kesenjangan yang signifikan antara harapan dan kenyataan. Evaluasi menunjukkan bahwa banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, yang berimbas pada prestasi akademik mereka.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 1 Tugala Oyo, Kelas X DPIB, khususnya pada pembelajaran Dasar-dasar Desain Pemodelan Informasi Bangunan ditemukan kendala yang mempengaruhi efektivitas proses belajar mengajar terutama dalam penyampaian materi elemen-elemen struktur bangunan yaitu kurangnya motivasi guru dalam penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan inovatif ditandai dengan penggunaan media pembelajaran yang cenderung pasif dan pendekatan pengajaran yang monoton, seperti penggunaan slide PowerPoint yang hanya menampilkan teks, kurang efektif dalam menarik perhatian siswa dan memfasilitasi pemahaman mendalam. Hal ini menyebabkan

siswa kesulitan memahami materi dan kurangnya keterlibatan dalam proses belajar. Akibat dari masalah-masalah tersebut adalah siswa menjadi kurang terlibat dalam pembelajaran dan merasa kesulitan memahami materi. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian khusus untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Perhatian utama seorang guru dalam proses belajar mengajar adalah kegiatan siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang dapat merangsang dan mengarahkan siswa untuk belajar. Oleh karena itu, diperlukan lingkungan belajar yang kondusif untuk membuat siswa aktif dan kreatif dalam belajar. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan merancang dan memanfaatkan media pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam bentuk media pembelajaran yang interaktif dan menarik.

Media pengajaran adalah alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi dalam kegiatan belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien. Menurut Sudirman (2010), media berfungsi untuk menyampaikan pesan kepada siswa dan dapat merangsang minat serta motivasi mereka. Media dapat berupa perangkat keras (seperti komputer, televisi, dan proyektor) maupun perangkat lunak (seperti aplikasi pada komputer atau perangkat lain). Penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk mempermudah dan meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, menjaga kesesuaian antara materi dengan tujuan pembelajaran, serta membantu konsentrasi siswa. Selain itu, media pembelajaran juga dapat meningkatkan perhatian dan motivasi siswa, memungkinkan interaksi

langsung antara siswa dan lingkungannya, serta merangsang mereka untuk belajar mandiri. Dengan perkembangan ilmu dan teknologi, penyampaian materi dalam pendidikan semakin disempurnakan, dan penggunaan media pembelajaran menjadi sangat penting karena memiliki banyak manfaat.

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan multimedia dalam pembelajaran dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar serta meningkatkan ketercapaian tujuan pembelajaran. Menurut Taufik dan Supriyanto (2020), multimedia dapat diartikan sebagai suatu bentuk penyampaian informasi yang menggabungkan berbagai elemen media seperti teks, gambar, suara, animasi, dan video. Tujuannya adalah untuk menciptakan komunikasi yang lebih efektif dan menarik perhatian audiens, dengan mengutamakan interaktivitas yang dapat mempermudah proses pemahaman. Dalam hal ini, multimedia yang menggabungkan teks, gambar, audio, dan video dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Oleh karena itu, melalui pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia ini, diharapkan siswa tidak hanya akan memahami materi dengan lebih baik tetapi juga dapat menumbuhkan keterlibatan siswa, mempermudah pemahaman konsep, dan meningkatkan ketercapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pertimbangan pentingnya media pembelajaran yang inovatif, maka peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Pada Materi Memahami Elemen-elemen Struktur Bangunan”**. Mengingat

pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia dalam materi elemen-elemen struktur bangunan sangat relevan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pernyataan yang dirumuskan untuk dijawab dalam suatu penelitian. Rumusan masalah memberikan arah dan fokus penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil uji kelayakan media berbasis multimedia pada materi memahami elemen-elemen struktur bangunan?
2. Bagaimana hasil uji kepraktisan media berbasis multimedia pada materi memahami elemen-elemen struktur bangunan?
3. Bagaimana hasil uji efektifitas media berbasis multimedia

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah pernyataan yang menunjukkan apa yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah:

1. Untuk menguji kelayakan media berbasis multimedia pada materi elemen-elemen struktur bangunan.
2. Untuk menguji kepraktisan media berbasis multimedia pada materi elemen-elemen struktur bangunan.
3. Untuk menguji efektivitas media berbasis multimedia pada materi elemen-elemen struktur bangunan.

1.4 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian pengembangan ini dapat memberikan kontribusi dalam pedoman penggunaan media pembelajaran serta siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran khususnya pada materi Elemen-elemen Struktur Bangunan.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan berhasilnya penelitian ini dapat menjadi bahan belajar alternatif mandiri bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran pada materi Elemen-elemen Struktur Bangunan.

b. Bagi Guru

Sebagai alternatif media pembelajaran ataupun media yang mesti digunakan oleh guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas khususnya pada materi Elemen-elemen Struktur Bangunan.

c. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian pengembangan ini diharapkan dapat menjadi landasan pengetahuan peneliti sebagai bahan dalam pembelajaran saat hendak menjadi pendidik di masa yang akan datang.

d. Bagi sekolah

Produk media pada materi elemen-elemen struktur bangunan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi kualitas pendidikan di

sekolah terutama dalam hal penyediaan bahan ajar dan fasilitas pembelajaran.

1.5 Spesifikasi Produk

2. Media pembelajaran berbasis multimedia yang dikembangkan ditujukan kepada siswa kelas X TKP SMK Negeri 1 Tugala Oyo
3. Media pembelajaran dilengkapi dengan teks, gambar, animasi, dan audio, yang bersifat interaktif, termuat dalam beberapa slide.
4. Media yang dikembangkan ini menggunakan software *Doratoon dan CapCut* untuk membuat media dalam bentuk video pembelajaran.
5. Media pembelajaran yang dikembangkan dapat disajikan dengan alat bantu komputer atau laptop melalui proyektor.
6. Produk yang dikembangkan berupa animasi dan video yang menggambarkan elemen-elemen struktur bangunan, membantu siswa melihat bagaimana elemen-elemen struktur itu di dunia nyata.
7. Produk ini menggunakan audio narasi yang menjelaskan setiap elemen struktur bangunan dan istilah teknis untuk membantu siswa dalam memahami konsepnya.
8. Media berupa video pembelajaran yang memuat materi tentang Elemen-elemen Struktur Bangun.